BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Pemilikkuliner berskala Usaha Mikro berjenis olahan ayam.Lokasi penelitian dilakukan di daerah Semarang Selatan,khususnya di daerah pleburan.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah secara umum terdiri atas obyek yang memiliki kualitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk nantinya dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).Populasi penelitian ini adalah pelaku usaha mikro bidang olahan ayam di Kota Semarang bagian Semarang Selatan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek.Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian.Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus

representatif (mewakili).Menurut Sugiyono (2016), ukuran sampel yang layak dalam penelitian berjumlah 30 sampai 500. Sesuai dengan pendapat yang tercantum diatas maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 responden.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling ialah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel (Sugiyono, 2016).Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *teknik purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Dari pengertian tersebut maka syarat responden adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikrokuliner jenis olahan ayam.
2. Usaha Mikro memiliki lebih dari 1 karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2016), menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang memberikan langsung kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 35 responden yang dilakukan kepada pemilik usaha mikro bidang olahan ayam dan 5 diantaranya juga mendapat wawancara.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016), Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan yang paling strategis dalam penelitian,

sebab tujuan utama dari penelitian pasti mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2016) "Angket merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti". Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel X1, X2 dan Y yaitu *knowledge management*, orientasi kewirausahaan dan kinerja organisasi. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 136) "skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau fenomena sosial". Alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

1. Jawaban SS (Sangat Setuju) : 5
2. Jawaban S (Setuju) : 4
3. Jawaban N (Netral) : 3
4. Jawaban TS (Tidak Setuju) : 2
5. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju): 1

3.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016), validitas adalah tingkat ketepatan alat ukur yang digunakan. Intrumen yang dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur

yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat mengungkapkan data-data pada variabel penelitian secara tepat.Bila r hitung >r tabel dengan α = 0,1 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, sebaliknya bila r hitung <r tabel maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid. Perhitungan validitas ini menggunakan alat bantu SPSS. Berikut hasil pengujian validitas berdasarkan kriteria tersebut :

Tabel 3.1
Uji Validitas

Indikator	r tabel	r hitung	Ket.
Orientasi Kewirausahaan			
O1	0,2826	0,704	Valid
O2	0,2826	0,779	Valid
O3	0,2826	0,786	Valid
O4	0,2826	0,734	Valid
INO1	0,2826	0,810	Valid
INO2	0,2826	0,825	Valid
INO3	0,2826	0,825	Valid
INO4	0,2826	0,679	Valid
INO5	0,2826	0,820	Valid
RT1	0,2826	0,848	Valid
RT2	0,2826	0,752	Valid
RT3	0,2826	0,589	Valid
RT4	0,2826	0,718	Valid
RT5	0,2826	0,770	Valid
PR1	0,2826	0,691	Valid
PR2	0,2826	0,780	Valid
PR3	0,2826	0,700	Valid
PR4	0,2826	0,829	Valid
AGR1	0,2826	0,745	Valid
AGR2	0,2826	0,908	Valid
AGR3	0,2826	0,821	Valid
AGR4	0,2826	0,855	Valid
AGR5	0,2826	0,791	Valid
AGR6	0,2826	0,702	Valid

Indikator	r tabel	r hitung	Ket.
Knowledge Management			
ID1	0,2826	0,651	Valid
ID2	0,2826	0,559	Valid
ID3	0,2826	0,539	Valid
ID4	0,2826	0,623	Valid
PP1	0,2826	0,656	Valid
PP2	0,2826	0,638	Valid
PP3	0,2826	0,792	Valid
PP4	0,2826	0,563	Valid
PP5	0,2826	0,512	Valid
BP1	0,2826	0,740	Valid
BP2	0,2826	0,653	Valid
BP3	0,2826	0,795	Valid
BP4	0,2826	0,565	Valid
PEP1	0,2826	0,562	Valid
PEP2	0,2826	0,881	Valid
PEP3	0,2826	0,812	Valid
Kinerja Organisasi			
KIN1	0,2826	0,817	Valid
KIN2	0,2826	0,894	Valid
KIN3	0,2826	0,793	Valid

Penjelasan pada tabel 3.1 menunjukkan bahwa masing-masing variabel kebutuhan berprestasi, kebutuhan afiliasi, dan pemilihan karir wanita pengusaha melebihi nilai r tabel yang diperoleh dari nilai df = n – 2, 35 – 2 = 33, yaitu sebesar 0,2826 sehingga dapat dikatakan valid.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2016). Sugiyono menjelaskan Uji realiabilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode *split half item* tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehinga menghasilkan skor total.Pengujian yang dilakukan Nasution (2018) mengatakan apabila korelasi

0,6 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,6 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas :

Tabel 3.2
Uji Reliabilitas

No	Indikator	Nilai Alpha	Nilai Standarisasi	Ket.
1	*Knowledge management*	0,973	0,600	Reliabel
2	Orientasi kewirausahaan	0,929	0,600	Reliabel
3	Kinerja organisasi	0,917	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai alpha melebihi nilai standarisasi yaitu sebesar 0,6 sehingga semua variabel reliabel.

3.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016), mengatakan bahwa analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan dokumentasi yang diorganisasikan ke dalam data kemudian dijabarkan ke dalam setiap unit, dilakukan sintesa, disusun ke dalam pola, memilih yang penting sehingga dapat dipelajari dan dibuat kesimpulan sehingga dapat dimengerti. Pada tahap ini diharapkan data yang diperoleh mampu menjawab dan memecahkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya serta menarik suatu kesimpulan berdasarkan hasil dari data yang telah diperoleh.

3.5.1 Alat Analisis

1. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2016), mengatakan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah diperoleh.Analisis ini dilakukan untuk menyimpulkan tingkat perolehan nilai yang diteliti apakah masuk ke dalam kategori rendah atau tinggi. Setelah mendapat hasil data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden maka

penulis dapat melakukan perhitungan terhadap tanggapan responden sebagai berikut:

$$RS = \frac{Nilai\ terbesar - Nilai\ terendah}{Jumlah\ jawaban}$$

Keterangan:

RS = Rentan skala

Skala penilaian berdasarkan kriteria:

Tabel 3.3 Analisis Deskripstif Knowledge Management

Knowledge Management	Nilai Kategori	
Kategory	Nilai	
Identifikasi Pengetahuan	1,00 – 2,99	Rendah
	3,00 – 5,00	Tinggi
Penciptaan Pengetahuan	1,00 – 2,99	Rendah
	3,00 – 5,00	Tinggi
Berbagi Pengetahuan	1,00 – 2,99	Rendah
	3,00 – 5,00	Tinggi
Penggunaan Pengetahuan	1,00 – 2,99	Rendah
	3,00 – 5,00	Tinggi

Tabel 3.4 Tabel Analisis Orientasi Kewirausahaan

Orientasi Kewirausahaan	Nilai Kategori	
Kategory	Nilai	
Otonomi	1,00 – 2,99	Rendah
	3,00 – 5,00	Tinggi
Inovasi	1,00 – 2,99	Rendah

	3,00 – 5,00	Tinggi
Berani Ambil RIsiko	1,00 – 2,99	Rendah
	3,00 – 5,00	Tinggi
Proaktif	1,00 – 2,99	Rendah
	3,00 – 5,00	Tinggi
Agresivitas Dalam Bersaing	1,00 – 2,99	Rendah
	3,00 – 5,00	Tinggi

Tabel 3.5 Tabel Analisis Kinerja Organisasi

Kinerja Organisasi	Nilai Kategori	
Kategori	Nilai	
Pendapatan	1,00 – 2,99	Rendah
	3,00 – 5,00	Tinggi

2. Analisis Kuantitatif

Sugiyono (2016) analisis kuantitatif merupakan analisis yang bersifat deduktif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dengan teori sehingga dapat dirumuskan oleh hipotesis. Lalu hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan instrumen penelitian setelah itu data yang akan terkumpul dianalisis kuantitatif dengan statistik deskriptif sehingga hipotesis dapat terbukti kebenarannya atau tidak. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS(*Statistical*

Package for Social Science). Alat analisis yang digunakan sebagai berikut:

a. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengukur kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variaben dependen. Rumus persamaan umum regresi linear berganda sederhana yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Y = Kinerja Organisasi

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel *Knowledge Management*

X_2 = Variabel Orientasi Kewirausahaan

3.6 Pengujian Hipotesis

Dalam menjalankan uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 uji, yaitu:

1. **Uji t**

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai signifikan yang digunakan 0,05, dan dibandingkan dengan t hitung dengan t tabel sebagai berikut:

1. Apabila tingkat siginifikansi < α (0,05) dan t hitung > t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel

independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Apabila tingkat signifikansi > α (0,05) dan t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Hipotesis dalam penelitian ini:

Ha_1 : Terdapat pengaruh antara *Knowledge Management* terhadap Kinerja Usaha Mikro

Ha_2 : Terdapat pengaruh antara Orientasi kewirausahaanterhadap Kinerja Usaha Mikro

2. **Uji F**

Model signifikasi yang digunakan untuk Uji F dapat dilihat dari tabel anova yang berfungsi untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai kolom signifikasi pada alpha.

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah :

- Nilai sig < 0,05 maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- Nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat pegaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Hipotesis dalam penelitian ini:

Terdapat pengaruh antara *Knowledge Management* dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Mikro.